BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Berbeda dari intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah.[1]

Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelola Pendidikan Agama pada Sekolah disebutkan bahwa;

> "kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka".[2]

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pedidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau ketenaga pendidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah.[3]

Sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademis, tetapi juga berkewajiban

---

[1] Novan Ardi Wiyani. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogjakarta: Teras, 2012).163-164.
[2] Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelola Pendidikan Agama pada Sekolah.
[3] Zainal Aqib. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), 68

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat non-akademis. Pada tataran non akademis ini, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh kembangnya beragam bakat dan kreakivitas sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi namun sekaligus memiliki akhlak baik.[4]

Kegiatan ekstrakurikuler selama ini dipandang sebelah mata, hanya sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler. Padahal, jika kegiatan ekstrakurikuler ini di desain secara professional maka akan menjadi wahana efektif dalam melahirkan bakat terbesar dalam diri anak, dan tempat aktualisasi terhebat yang akan selalu ditunggu anaka setiap saat. Oleh sebab itu, ekstrakurikuler jangan hanya didesain biasa-biasa saja, tidak menarik, monoton, menjadi beban bagi anak, tidak ada nilai rekreasidan refreshingnya, serta memusingkan kepala dan memberatkan beban anak. Ini yang harus dihindari dan menjadi tantangan bagi kepala sekolah dalam memberdayakan ekstrakurikuler ini secara maksimal, efektif dan produktif bagi perkembangan karakter anak.[5]

Adapun kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berkaitan dengan kegiatan umum tetapi juga yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan pun perlu diadakan. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di dunia sekolah ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu. Sedangkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

[4]Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogjakarta : Insan Madani, 2012), 73.
[5] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* , (Yogjakarta : DIVA Press, 2011), 63-64.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

adalah untuk membantu dan meningkatkan bakat juga potensi siswa dalam bidang keagamaan, sehingga dapat meningkatkan pengalaman ajaran islam serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Allah berfirman dalam surah ali Imran (3) ayat 139:

وَلَا تَهِنُوا۟ وَلَا تَحْزَنُوا۟ وَأَنتُمُ ٱلْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.[6]

Di SMP Negeri 1 Jember kebanyakan dari siswa belum bisat membaca al-quran selain itu siswa juga kurang berminat terhadap mata pelajaran PAI. Sehingga perlu dikembangkan untuk menarik minat siswa sekolah berinisiatif untuk mengadakan ekstrakuriukuler keagamaan (*Islamic spasa*).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas SMP Negeri 1 Jember adalah salah satu sekolah yang mempunyai perhatian terhadap masalah pengembangan diri (bakat) hal ini dibuktikan dalam melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan program pengembangan bakat. Salah satu upayanya adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari ekstrakurikuler umum dan keagamaan. SMP Negeri 1 Jember adalah sekolah yang menerapkan program pengembangan Pendidikan Agama

[6] Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemah* (Jakarta: Al Huda, 2002), 68.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Islam di luar jam pelajaran sekolah, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Tilawah Al-Quran serta Ibadah perorangan dan Ibadah jamaah merupakan ekstrakurikuler keagamaan diluar jam sekolah yang penting untuk diikuti dalam upaya menumbuhkan kecintaan terhadap agama dan mengembangkan dan membentengi kita dari hidup budaya barat yang tidak sesuai dengan budaya kita.

Berangkat dari latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Program Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Jember Tahun 2016/2017.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Fokus penelitian ini disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya, berdasarkan pertanyaan diatas dapat disimpukan bahwa focus penelitian ini adalah sebagai berikut.[7]

1. Bagaimana penerapan tilawah al-Quran di SMP Negeri 1 Jember Tahun 2016/2017?
2. Bagaimana penerapan pelatihan ibadah perorangan dan jamaah di SMP Negeri 1 Jember Tahun 2016/2017?

[7] Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember : IAIN Press, 2015), 44.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.[8] Berdasarkan focus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Untuk mendeskripsikan penerapan tilawah al-Quran di SMP Negeri 1 Jember Tahun 2016/2017.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan pelatihan ibadah perorangan dan jamaah di SMP Negeri 1 Jember Tahun 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitan diharapkan memiliki manfaat. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teritis, yaitu untuk mengemban ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memcahkan masalah.[9] Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian, kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Seperti kegunaan bagi penulis/peneliti, instansi dan masyarakat secara secara keseluruhan. Kegunaanpenelitian harus realistis. Dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut.[10]

[8] Tim Revisi, *Pedoman*, 45.
[9] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 290
[10] Tim Revisi, *Pedoman*, 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis

   Dari hasil pembahasan skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai konstribusi atau sumbangan bagi pengembangan kazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang program ektrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti, untuk menambah keaktifan mahasiswa dalam melatih cara berfikir secara ilmiah dan memberikan pengalaman yang berguna untuk masa yang akan dating dalam hal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.

   b. Bagi SMP Negeri 1 Jember, sebagai acuan, literatur, dan sumber informasi dalam hal ekstrakurikuler keagamaan kepada siswa serta sebagai sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembelajaran kususnya dalam program ekstrakurikuler keagamaan.

   c. Bagi lembaga IAIN Jember, penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literature atau referensi bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang program ekstrakurikuler keagamaan.

   d. Bagi masyarakat, sebagai informasi tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah merupakan tambahan kegiatan untuk mengembangkan kemampuan siswa. Sehingga

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini masyarakat dapat lebih membantu meningkatkan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial dengan lebih baik lagi.

E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana demaksud oleh peneliti.

Dari judul "Penerapan Program Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMP Negeri 1 Jember Tahun 2016/2017" maka hal-hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Program Ekstrakurikuler keagamaan

   Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.[11] Menurut Suryosubroto program adalah sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[12]

   Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan

[11] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 897.
[12] Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 271.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.[13]

Menurut Zainal Aqib visi kegiatan ekstrakurikuleradalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sedangkan misi dari ekstrakurikuler adalah 1). Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. 2). Menyerenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan kelompok.[14]

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi yaitu pengembangan, social, rekreatif dan persiapan karir. Ada pula prinsip dalam ekstrakurikuler yaitu prinsip individual, prinsip pilihan, prinsip keterlibatan aktif, prinsip menyenangkan, prinsip etos kerja dan prinsip kemanfaatan social.[15]

[13] Departemen agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: 2005), 9.
[14] Zainal Aqib. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, 68.
[15] Zainal Aqib. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, 68-69.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tujuan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008, yaitu sebagai berikut:

a. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreatifitas.
b. Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negative dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
c. Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
d. Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, dan menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.[16]

Penerapan ekstrakurikuler keagaaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rancangan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran untuk menumbuhkan bakat atau kemampuan siswa dalam hal keagamaan.

[16] Zainal Aqib. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, 69.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian kualitatif sistematika pembahasan merupakan gambaran yang berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai pada bab penutup.

Skripsi ini membahas pokok bahasan yang terdiri dari lima bab sebagaimana tersususun sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada penelitian terdahulu berisi berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, hal ini dimaksudkan sebagai pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan. Sedangkan kajian teori berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian.

Bab tiga menjelaskan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penelitian. Pada bab inilah yang akan dijadikan acuan prosedur dalam melakukan penelitian ini.

Bab empat menjelaskan tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh dilapangan dan juga untuk menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Bab lima menjelaskan penutup atau kesimpulan dan saran. Seluruh kesimpulan yang valid akan ditentukan pada bab ini disertai saran-saran yang membangun kearah yang lebih baik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id